

## PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 SEGEDONG

**Anita Rahayu, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin**

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email : [Anitarahayuspd@gmail.com](mailto:Anitarahayuspd@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang berapa besar pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong yang berjumlah 96 siswa dengan sampel yang berjumlah 76 yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data digunakan teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan uji parsial atau uji t, tidak terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong dengan taraf signifikansi  $0,288 > 0,05$  (2) berdasarkan uji parsial atau uji t, terdapat pengaruh signifikan modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong sebesar 27% dengan taraf signifikansi  $0,021 < 0,05$  (3) berdasarkan uji simultan atau uji F, terdapat pengaruh yang signifikan Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong taraf signifikasnsi  $0,023 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Literasi Ekonomi, Modernitas, Perilaku Konsumsi.

**Abstract:** This study reviews how much influence the economic literacy and modernity to the consumption behavior of class XI IPS SMAN 1 Segedong. The approach used in this study using a quantitative approach. This study was included in the associative research using survey method. The population in this study were all students of class XI IPS SMAN 1 Segedong totaling 96 students with a sample of 76 taken at random. Data collection techniques used indirect communication techniques and documentary studies. Data collection tool in this study a test and questionnaire. The results showed that (1) based on the partial test or t test, there are no significant influence on the Economic Literacy Students Consumption Behavior class XI IPS SMAN 1 Segedong with a significance level of  $0.288 > 0.05$  (2) based on the partial test or t test, there significant influence of modernity on consumption Behavior Students in grade XI IPS SMAN 1 Segedong by 27% with a significance level of  $0.021 < 0.05$  (3) based on the simultaneous test or F-test, a significant influence consumption Behavior Students in grade XI IPS SMAN 1 Segedong level signifikasnsi  $0,023 < 0.05$

**Keywords:** Economic Literacy, Modernity, Consumption Behavior.

Pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita tidak terlepas dari permasalahan ekonomi. Sebagai masyarakat setidaknya kita harus paham apa yang akan dilakukan sehingga tidak mendapatkan dampak negatif dari permasalahan tersebut. Sebaliknya apabila kita tidak memahami keadaan sekitar maka kita akan kesulitan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal mengelolah keuangan sendiri.

Robert F. Duvall, Presiden dan CEO Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (NCEE) dalam Neti Budiwati (2014:19) menyatakan, “Melek ekonomi adalah keterampilan penting, sama pentingnya dengan membaca literasi.” Memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi), siswa dapat mengelolah dengan cerdas keuangannya, apalagi siswa masih mendapatkan uang dari orang tuanya sehingga siswa harus benar-benar memahami kebutuhan utama yang harus dimiliki sebagai seorang siswa dan mampu bersikap rasional. Siswa harus mampu mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak rasional.

Pentingnya literasi ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari akan dapat mempengaruhi kesejahteraan siswa, apabila siswa mengelolah keuangannya dengan cermat maka tidak akan menghadapi kesulitan dalam keuangannya. Menurut Peter Garlans Sina (2012:135) “Untuk penciptaan nilai yang terkristalkan dalam perilaku dibutuhkan literasi ekonomi, karena pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.” Literasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Sehingga dengan adanya Literasi ekonomi diharapkan siswa dapat belajar untuk hidup hemat dan dapat menabung terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Menurut Tiryakian (dalam Sanggar Kanto 2011:2), “Dilihat dari prespektif proses historis dunia, modernitas berkaitan dengan keunggulan inovasi atau terobosan kesadaran, moral, etika, teknologi dan tatanan sosial yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan manusia”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya modernitas tidak hanya terjadi pada kemajuan teknologi akan tetapi juga berkaitan dengan suatu perubahan baik pada kesadaran, moral, etika dan tatanan sosial. Terutama di zaman yang modern ini kebutuhan siswa akan bertambah dengan adanya kemajuan teknologi membuat semakin beragamnya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Menurut Irham Fahmi (2014:34) “Perilaku individual adalah suatu reaksi yang dimiliki oleh seorang individual terhadap segala sesuatu yang dilihat, dirasa dan dipahami untuk selanjutnya terbentuk dalam perbuatan dan sikap.” Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:728) “Konsumsi 1) pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dsb) 2) barang-barang yang langsung memenuhi kebutuhan hidup kita.” Sedangkan menurut Alam (2013:46) dalam ilmu ekonomi, “konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka memenuhi kebutuhan”. Adanya siswa yang memiliki sikap tidak rasional dalam perilaku konsumsi membuat siswa tersebut rela mengeluarkan uangnya bukan untuk

memenuhi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginannya tanpa didasari pertimbangan.

Pengaruh modernisasi terjadi pada perilaku konsumsi siswa khususnya siswa kelas XI IPS. Dengan adanya kemajuan teknologi maka semakin mudah siswa untuk mengikuti gaya hidup siswa di kota dengan memanfaatkan handphone yang dimilikinya siswa mendapatkan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Dan berdasarkan pra riset peneliti bahwa dari 96 siswa terdapat 7 siswa yang tidak memiliki handphone, 32 siswa yang memiliki handphone non android, dan 57 siswa memiliki handphone android yang lagi tren saat ini dan tentunya harga handphone android tersebut tidaklah murah dibanding dengan harga handphone biasa.

Tentunya dengan memiliki handphone kebutuhan siswa akan bertambah apalagi handphone android yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi yang selain memerlukan pulsa tetapi juga memerlukan kouta internet agar dapat menjalankan aplikasi tersebut. Melalui berbagai aplikasi di handphone semakin memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi agar selalu mengikuti trend masa kini. Sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti gaya artis yang diidolakan ataupun mengikuti perkembangan yang lagi tren saat ini, dengan mudah dapat di akses siswa melalui sosial media dan dapat membeli barang-barang tersebut walaupun lokasinya jauh.

Sementara itu pemenuhan kebutuhan siswa akan buku penunjang pelajaran masih sangat rendah melalui survei awal peneliti bahwa diketahui dari 96 siswa kelas XI IPS yang memiliki buku lebih dari 10 sebanyak 26 siswa atau 27 %, siswa yang memiliki buku kurang dari 10 sebanyak 18 siswa atau 19 %, dan siswa yang tidak memiliki buku sama sekali yakni sebanyak 52 siswa atau 54%. Sehingga kebutuhan sebagai seorang pelajar masih belum menjadi prioritas bagi siswa kelas XI IPS dibandingkan dengan memiliki handphone. Apabila dibandingkan dengan harga buku penunjang pelajaran dengan harga satu handphone yang dimilikinya harga buku tersebut sangat jauh lebih murah dari harga handphone tersebut.

Sebagai siswa kelas XI IPS harusnya mampu berfikir secara rasional mengenai kebutuhan utama seorang siswa. Siswa kelas XI IPS tentunya telah belajar mengenai kebutuhan manusia, masalah kelangkaan, kebutuhan yang tak terbatas, pola perilaku konsumen dan produsen pada kelas X dan XI sehingga dari apa yang dipelajari oleh siswa mampu menentukan keputusan yang tepat dalam melakukan tindakan konsumsi. Oleh siswa yang memiliki pengetahuan ekonomi yang cukup baik setidaknya mampu untuk berfikir secara rasional saat melakukan kegiatan ekonomi khususnya mengkonsumsi suatu barang atau produk.

Adanya modernisasi diandai dengan semakin berkembangnya iptek, yang berakibat pada perubahan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan semakin banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Apalagi sebagai seorang Siswa Menengah Atas (SMA) atau remaja akan mudah terpengaruh, termasuk dalam perilaku konsumsi siswa. Pentingnya memiliki pengetahuan atau ilmu diharapkan dapat membimbing siswa agar dapat bertindak secara rasional dalam memutuskan pilihan atas barang yang di konsumsi di tengah kemajuan teknologi saat ini.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan menggunakan metode survey untuk menganalisis pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong, menganalisis pengaruh Modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong, menganalisis pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong.

Menurut Ghina Sarifah (2015:13) “Economic literacy merupakan kemampuan seseorang dalam memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana sebuah perekonomian berkerja baik aktivitas ekonomi maupun kebijakan yang berkaitan dengan ekonomi tersebut. The National Council on Economic Education (NCEE) dalam Iis Aisyah (2014:10), “Pengetahuan dasar ekonomi juga memberi alat kepada individu-individu untuk mengerti perekonomian dunia dan bagaimana mengartikan peristiwa-peristiwa sebagai dampak secara langsung maupun tidak langsung”.

Menurut Elly M. Setiadi dan Usman Kolip (2013:670) menyatakan bahwa, “Modernisasi merupakan proses dimana unsur-unsur sosial ekonomi dan psikologi masyarakat, mulai menunjukkan peluang-peluang ke arah pola-pola baru melalui sosiologi dan pola-pola perilaku kelakuan yang terwujud pada aspek-aspek modern. Modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan. Menurut Kumar dalam Elly M. Setiadi dan Usman Kolip (2013:699) aspek modernitas diantaranya : 1) Individualisme, 2) Diferensiasi, 3) Rasionalitas, 4) Ekonomisme, 5) Perkembangan.

Perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Menurut Nugroho J. Setiadi (2013:145-146) menyatakan bahwa terdapat lima cara yang penting yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu : 1) Sumber daya konsumen, setiap orang membawa tiga sumber daya dalam setiap pengambilan keputusan, yaitu waktu, uang, perhatian (penerimaan informasi dan kemampuan pengelolaan) umumnya terdapat keterbatasan yang jelas pada kesediaan masing-masing sehingga memerlukan semacam alokasi yang cermat, 2) Motivasi dan keterlibatan, psikolog dan pemasar bersama-sama selalu berkepentingan untuk menjelaskan apa yang terjadi bila perilaku yang diarahkan, 3) pada tujuan diberi energi dan diaktifkan. Pengetahuan, hasil belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan, 4) Sikap, sikap sebagai suatu evaluasi menyeluruh yang memungkinkan orang berespon dengan cara menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten berkenaan dengan objek atau alternatif yang terikat, 5) Kepribadian, gaya hidup dan demografi, Kepribadian; penelitian kepribadian selalu penting dalam psikologis klinis, tetapi sebuah konsep yang menarik. Gaya Hidup; pola yang digunakan untuk menghabiskan waktu serta uang. Demografi ialah di mana sarasanya mendeskripsikan pangsa konsumen dalam istilah seperti usia, pendapatan dan pendidikan. Indikator penelitian menurut ahli, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Indikator Literasi Ekonomi, Modernitas dan Perilaku Konsumsi**

<b>Varibel</b>	<b>Indikator</b>
Literasi ekonomi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menganalisis pengaruh tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung masyarakat</li><li>2. Mampu menjelaskan pendapatan individu</li><li>3. Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional</li><li>4. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah dalam penetapan harga</li><li>5. Mampu menjelaskan peranan pelaku ekonomi; produsen, konsumen dan pemerintah dalam perekonomian</li><li>6. Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional</li><li>7. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas</li><li>8. Mampu menjelaskan peranan pemerintah dalam perekonomian</li><li>9. Mampu menganalisis dampak inflasi</li><li>10. Mampu menjelaskan fungsi uang</li></ol> <p>Sumber: The National Council on Economic Education (NCEE) (Iis Aisyah, 2014:15-16)</p>
Modernitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Individu modern harus mempunyai keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru.</li><li>2. Individu modern harus siap menerima perubahan social</li><li>3. Harus mempunyai perencanaan yang jelas</li><li>4. Harus mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan</li><li>5. Mempunyai partisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan</li><li>6. Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah</li></ol> <p>Sumber: Inkeles dan David Smith (Rihlah 2007)</p>
Perilaku Konsumsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepentingan membeli suatu barang</li><li>2. Prioritas</li><li>3. Kelas Sosial</li></ol> <p>Sumber : Howard and Sheth (2012)</p>

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat kealamiahannya adalah metode survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:117) menyatakan "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 96 siswa.

Menurut Sugiyono (2013:62) menyatakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sederhana. Menurut Sugiyono (2013:64), “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Adapun besarnya jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus empiris oleh Isaac dan Michael, 1981:192 (dalam Hamid Darmadi 2014:72) Dari formula empiris tersebut selanjutnya Isaac dalam Hamid Darmadi (2014:73) menyebutkan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi pada tabel, terlihat bahwa untuk jumlah populasi sebanyak 96 siswa, dapat diambil sampel sebanyak 76 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau perantara media yang berupa tes dan kuesioner atau angket sebagai sumber data. tes digunakan untuk mengukur Literasi Ekonomi, dan angket digunakan untuk mengukur tingkat modernitas dan perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMA Negeri Segedong yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. 2) Teknik studi dokumenter/bibliographis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumenter/bibliographis, yaitu teknik pengumpulan data berupa bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Segedong tahun pelajaran 2015-2016.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Lembar Tes. Wiratna Sujarweni (2015:93) “Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti.” Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur literasi ekonomi (X1). 2) Kousioner atau angket Sugiyono (2013:199) “Kousioner merupakan teknik pengumupulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variable modernitas (X2) dan perilaku konsumsi (Y) yang bersifat pernyataan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi. Setelah data terkumpul dan dilakukan perhitungan kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel.

Hasil output olahan data dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heterokedastisitas, dan uji linieritas. Setelah melakukan uji

asumsi klasik, dilakukan uji regresi berganda dan uji hipotesis dengan melakukan uji t (uji parsial) dan uji f (uji signifikan simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket serta setelah dilakukan perhitungan berdasarkan bobot pada angket, maka diperoleh hasil analisis yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel untuk setiap variable tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Ekonomi (Pengetahuan Dasar Ekonomi)

**Tabel 2. Distribusi Hasil Tes Literasi Ekonomi**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	81-100	Sangat Baik	14	18,42
2.	61-80	Baik	33	43,42
3.	41-60	Cukup Baik	29	38,16
4.	21-40	Kurang Baik	0	0
5.	0-20	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>			76	100

2. Variabel Modernitas

**Tabel 3. Distribusi Hasil Tes Modernitas**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	89-105	Sangat Tinggi	29	38,16
2.	72-88	Tinggi	38	50
3.	55-71	Cukup Tinggi	9	11,84
4.	38-54	Kurang Tinggi	0	0
5.	21-37	Tidak Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			76	100

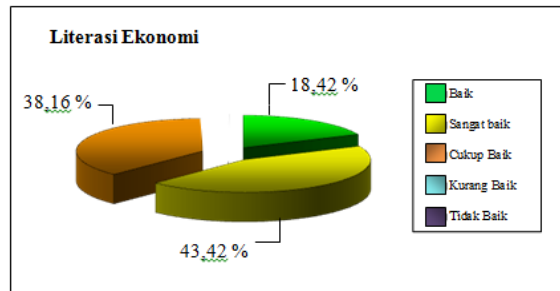
3. Variabel Perilaku Konsumsi

**Tabel 4. Distribusi Hasil Tes Perilaku Konsumsi**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	106-125	Sangat Tinggi	7	9,21
2.	86-105	Tinggi	48	63,16
3.	66-85	Cukup Tinggi	21	27,63
4.	46-65	Kurang Tinggi	0	0
5.	20-45	Tidak Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			76	100

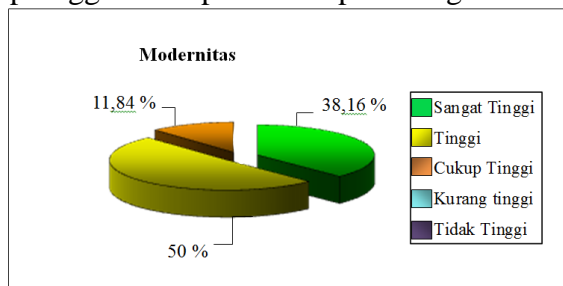
## Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data secara statistik deskriptif penskoran hasil tes tersebut maka dapat dilihat bahwa literasi ekonomi siswa SMA Negeri 1 Segedong adalah sebesar 18,42% dengan kriteria sangat baik, 38,16% dengan kriteria baik dan 43,42% dengan kriteria cukup baik. Frekuensi terbesar variabel literasi ekonomi adalah kriteria cukup baik dan dapat dilihat pada diagram berikut.



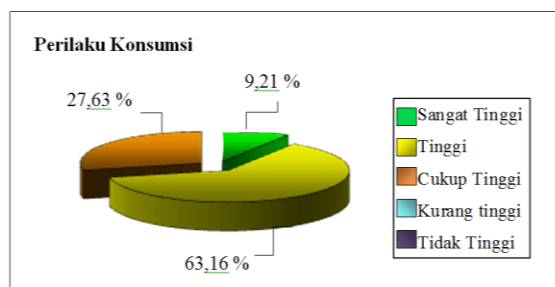
**Diagram 1. Distribusi Frekuensi Literasi Ekonomi**

Berdasarkan pengolahan data secara statistik deskriptif penskoran hasil tes tersebut maka dapat dilihat bahwa modernitas siswa SMA Negeri 1 Segedong adalah sebesar 38,16% dengan kriteria sangat tinggi, 50% dengan kriteria tinggi dan 11,84% dengan kriteria cukup tinggi. Frekuensi terbesar variabel modernitas adalah kriteria cukup tinggi dan dapat dilihat pada diagram berikut.



**Diagram 2. Distribusi Frekuensi modernitas siswa**

Berdasarkan pengolahan data secara statistik deskriptif penskoran hasil tes tersebut maka dapat dilihat bahwa modernitas siswa SMA Negeri 1 Segedong adalah sebesar 9,21% dengan kriteria sangar tinggi, 63,16% dengan kriteria tinggi dan 27,63% dengan kriteria cukup tinggi. Frekuensi terbesar variabel perilaku konsumsi adalah kriteria tinggi dan dapat dilihat pada diagram berikut.



**Diagram 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi**



Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian dilakukan beberapa langkah yaitu setelah data ditabulasi berdasarkan variable X1, variable X2 dan variable Y selanjutnya data diolah menggunakan Program *SPSS 22 for windows*, sehingga diperoleh model regresi linier berganda  $Y = 47.520 + 0,097X_1 + 0,337X_2$  yang artinya  $a = 47.520$  adalah nilai konstan ini menunjukkan apabila variable bebas pengetahuan dasar ekonomi (X1) dan Modernitas (X2) nol, maka rasionalitas konsumsi (Y) 47.520.  $b_1 = 0,097$  adalah koefisien regresi sebesar 0,097 (variable X2 dianggap 0), dan  $b_2 = 0,337$  adalah koefisien regresi sebesar 0,337 dapat diartikan apabila modernitas (X2) mengalami peningkatan 1 maka rasionalitas konsumsi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,337. (Variabel X1 dianggap nol).

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) maka diperoleh beberapa kesimpulan, Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong dengan taraf signifikansi  $0,288 > 0,05$ . Secara parsial terdapat pengaruh signifikan modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong sebesar 27% dengan taraf signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Berdasarkan uji simultan (uji f) diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong taraf signifikasnsi  $0,023 < 0,05$ . Hasil determinasi kolerasi ( $R^2$ ) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumbangan persentase pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI sebesar 9,8%. Sedangkan sisanya 90,2 % dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.

Tidak terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi menyatakan bahwa pada siswa kelas XI IPS sudah tergolong pada masyarakat yang tidak lagi mementingkan pengetahuan dasar ekonomi atau rasionalitas melainkan didasarkan oleh keinginan agar mengikuti trend dan berdasarkan keinginan semata. Hal ini sejalan Mutia Hastiti Pawanti (2013-3). "Barang elektronik, fash food, pakaian bermerek dan lain-lain, sepertinya kini menjadi suatu kebutuhan primer dan tidak dapat ditinggalkan. Masyarakat tidak lagi membeli suatu barang berdasarkan skala prioritas kebutuhan dan kegunaan, tetapi lebih didasarkan pada gengsi, prestise dan gaya." Seperti yang dikemukakan oleh Safuwani (2007:42) bahwa : "Di era modern, gaya hidup dan pola konsumsi telah menjadi suatu tren bagi setiap kelompok manusia: remaja, dewasa dan orang tua. Kondisi ini berkembang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergeseran peradaban dan perubahan sosial."

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Anggela Prasetyo yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Literasi Ekonomi dan Modernitas Siswa Terhadap Pola Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talun Blitar. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh langsung literasi ekonomi (X2) terhadap pola konsumsi (Y) sehingga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh langsung tingkat literasi ekonomi terhadap pola konsumsi siswa.

Pengaruh antara modernitas terhadap perilaku konsumsi menurut Entin Jumantini (2016), “Saat ini dampak modernisasi pada remaja sudah sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Tampak ada perbedaan nilai pada remaja generasi sebelumnya. Perbedaan tersebut nampak dari kecenderungan perilaku pada remaja jaman sekarang yang dihadapkan pada gaya hidup yang hedonisan mengutamakan kesenangan semata sebagai tujuan hidup”.

Berdasarkan dari pendapat tersebut dan kaitannya dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adanya modernisasi dapat memberi pengaruh yang besar khususnya terhadap remaja sehingga terjadi perubahan gaya hidup yang juga akan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa yang lebih mengutamakan kesenangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Mutmainah yang berjudul Pengaruh Modernitas Individu dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumsi Siswa di SMA Negeri 4 Malang. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa modernitas individu berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi (X1) dan Modernitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini berarti bahwa literasi ekonomi dan modernitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong.

Hal ini dikarenakan variabel modernitas memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong. Sehingga apabila diuji secara bersama-sama maka akan ada pengaruh signifikan pula secara simultan variabel literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Segedong. Melalui uji t diketahui bahwa nilai t hitung  $<$  dari t tabel ( $1.070 < 1.995$ ) dan signifikansi  $> 0.05$  ( $0.288 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi Literasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa SMAN 1 Segedong. 2) Modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong. Melalui uji t diketahui bahwa nilai t hitung  $>$  dari t tabel ( $2.361 > 1.995$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.02 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi Modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Segedong. 3) Literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong. Melalui uji t diketahui bahwa nilai F hitung  $>$  dari F tabel ( $3.951 > 3.12$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.223 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi uji F diketahui bahwa variabel independen (literasi ekonomi dan modernitas) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (perilaku konsumsi).

## **Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada siswa dapat bersikap rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi, karena uang yang diterima oleh siswa pada umumnya masih berasal dari orang tua. Oleh karena itu, uang yang diterima tidak hanya dihabiskan untuk konsumsi sehari-hari saja tetapi siswa juga dapat digunakan untuk membeli barang yang mendukung dalam kegiatan belajar, terutama buku ataupun perlengkapan sekolah. 2) Diharapkan bagi guru untuk dapat memberikan beberapa materi pelajaran yang sangat penting untuk menghindarkan perilaku konsumtif dan membentuk pribadi siswa yang dapat hidup hemat serta dapat menabung untuk memenuhi kebutuhan prioritasnya. 3) Hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini lebih mengetahui, memperjelas, mendalami tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi siswa. Penelitian lain juga diharapkan dapat mengungkap penemuan baru yang bisa menunjang penelitian terdahulu.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alam S, 2013. **Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X**. Jakarta: Erlangga
- Anonim. (2012). **Perilaku Konsumen**. [Online]. <https://sites.google.com/site/dimursalinsclass/perilaku-konsumen/ebook-perilaku-konsumen>. Diakses pada hari selasa, 16 Februari 2016.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. (2013). **Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, aplikasi, dan pemecahannya)**. Jakarta : Kencana.
- Entin Jumantini.(2016). **Modernitas Mempengaruhi Gaya Hidup dan Perilaku Remaja**. Bandung : Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghina Sarifah. (2014). **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Serta Implikasinya Terhadap Economic Literacy**. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iis Aisyah. (2014). **“Pengaruh Peangalaman Belajar dan Modernitas terhadap Literasi Ekonomi (Studi Pada Masyarakat di Desa Cijaku, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak-Banten)”**. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hamid Darmadi. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi.(2014).**Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus**. Bandung: Alfabeta.

- Mutia Hastiti Pawanti. (2013). **Masyarakat Konsumeris Menurut Konsep Pemikiran Jean Baudrillard**. Universitas Indonesia
- Neti Budiwati.(2014). **Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen**. Disertasi. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho J. Setiadi. (2013). **Perilaku Konsumen**. Jakarta: Kencana.
- Peter Garlans Sina.(2012).**Analisis Literasi Ekonomi**. Artikel:Alumni magister manajemen UKSW-Salatiga.Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.
- Ria Anggela Prasetyo.(2013).**Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Literasi Ekonomi dan Modernitas Siswa Terhadap Pola Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Talun Blitar**.Skripsi.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rihlah.(2007). **Modernitas**. [Online]. Tersedia :(<https://rihlah.wordpress.com/2007/05/10/marginalisasi-peran-agama-di-era-modern/>) [18 Februari 2016].
- Sanggar Kanto. (2011). **Perspektif Modernisasi dan Perubahan Sosial**. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Safuan. (2007). **Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas**. Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh, Vol. V, No. 1, April 2007
- Siti Mutmainah.(2015).**Pengaruh Modernitas Individu dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumsi Siswa di SMA Negeri 4 Malang**.Skripsi.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2013). **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Tim Redaksi. (2015). **Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Indonesia Edisi Ke IV**. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiratna Sujarweni. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi**. Yogyakarta : PT Pustaka Baru